

# BAHASA INDONESIA

KELAS XI

BAB V. Mempersiapkan Proposal

# Kompetensi Dasar

- ▶ 3.12 Mengidentifikasi Informasi dan menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal.
- ▶ 4.12 Melengkapi dan merancang informasi, tujuan serta esensi proposal karya ilmiah yang diperlukan.

# Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi bagian-bagian penting proposal
2. Mengidentifikasi isi proposal dari informasi yang dibaca
3. Menganalisis isi teks dan kaidah kebahasaan teks proposal
4. Menyusun proposal berdasarkan aspek-aspek penting

# Assalamu'alaikum wr wb.

Bagaimana kabar siswa sekalian?

Semoga kita senantiasa sehat yaa, jangan lupa 3 M, yaitu:

1. Mencuci tangan
2. Memakai masker
3. Menjaga jarak

Nah pada pertemuan BDR pertama di semester genap ini, kita akan mempelajari proposal. Pelajari materi berikut dengan saksama, untuk memudahkan siswa sekalian menjawab soal tes !



## Pengertian

Proposal adalah teks yang berupa permintaan kepada seseorang atau suatu lembaga/instansi untuk melakukan suatu kegiatan (penelitian).

## Tujuan



Tujuan pembuatan proposal, yaitu:

1. Mendapatkan persetujuan, baik untuk mengadakan acara maupun penelitian;
2. Mendapatkan bantuan dana, baik berupa dana maupun sarana.

# Secara umum Proposal dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Proposal formal, karena memuat persyaratan formal, yaitu:
  - a. Bagian pendahuluan, yang meliputi: sampul dan halaman judul, surat pengantar (kata pengantar), ikhtisar, daftar isi, dan permohonan pengesahan;
  - b. Isi proposal, yang terdiri atas: latar belakang, pembatasan masalah, tujuan, ruang lingkup, pemikiran dasar (anggapan dasar), metodologi, fasilitas, personalia (susunan panitia), keuntungan dan kerugian, waktu dan biaya;
  - c. Bagian penutup, yang berisi simpulan, lampiran, table dan sebagainya.
  
2. Proposal semiformal/nonformal, karena tidak memenuhi persyaratan sebagai proposal formal.

Berdasarkan kegunaannya, proposal dibedakan menjadi :

- a. Proposal Umum, ciri-ciri proposal umum adalah sebagai berikut.
  - Digunakan sebagai usulan/rancangan kegiatan.
  - Penggunaan bahasa tidak terlalu baku/formal.
- b. Proposal penelitian, ciri-cirinya adalah sebagai berikut.
  - Digunakan sebagai usulan penelitian.
  - Penggunaan bahasa harus standar/baku.

# Proposal penelitian yang baik adalah proposal penelitian yang memenuhi standar berikut.

- (1) Bersifat kritis dan analitis
- (2) Memuat konsep dan teori yang tepat
- (3) Menggunakan istilah yang tepat
- (4) Rasional (masuk akal)
- (5) Objektif
- (6) Konsisten dalam menguraikan/menjelaskan, serta menggunakan kalimat singkat, padat dan jelas.
- (7) Koheren (saling berkait)

# Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat proposal adalah:

- (1) *Singkat, padat, dan jelas.* artinya, proposal yang kamu buat haruslah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, tepat sasaran (tidak bertele-tele).
- (2) *Menggunakan bahasa yang baik dan benar.* Artinya, proposal yang kamu buat harus menggunakan bahasa atau tulisan yang baik dan benar dari sisi penulisan bahasa Indonesia.
- (3) *Terperinci.* Artinya, proposal yang kamu buat haruslah tertuang informasi-informasi yang ingin disampaikan secara terperinci.
- (4) *Terpercaya.* Artinya, proposal yang diajukan haruslah dapat dipertanggungjawabkan isinya.

# Struktur/Sistematika Proposal

Secara umum, proposal kegiatan mempunyai sistematika sebagai berikut.

1. Nama kegiatan.
2. Pengantar/pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang atau alasan suatu kegiatan dilaksanakan.
3. Tujuan, apa yang hendak dicapai melalui kegiatan tersebut.
4. Bentuk/jenis/macam kegiatan.
5. Pelaksanaan/waktu dan tempat pelaksanaan (dilengkapi jadwal dan denah tempat/ruang terlampir).
6. Susunan panitia/tim pelaksana (bisa ditulis dalam lampiran).
7. Peserta atau sasaran.
8. Biaya/dana ( jumlah dana yang dibutuhkan, perincian/pemerolehan dana, rencana alokasi dana sebagai lampiran).
9. Harapan yang diinginkan penulis/penyusun proposal kepada pembaca.
10. Lampiran (surat keputusan, susunan panitia, perincian biaya, jadwal kegiatan, denah tempat kegiatan, gambar kegiatan, formulir sumbangan untuk proposal yang berisi permintaan sumbangan)

# Kaidah kebahasaan proposal

1. Proposal disusun dengan struktur dan logika yang jelas. Kata-kata yang dipakai harus meyakinkan. Contoh: harus, tentu, pasti.
2. Hasil kegiatan harus terukur. Hal ini dimaksudkan agar angka-angka yang diajukan dalam proposal sudah merupakan angka yang pasti, bukan angka perkiraan.
3. Rumuskan jenis kegiatan dengan jelas, kreatif, dan terperinci.
4. Perhitungkan dana secara rasional, jangan mengada-ada. Diperinci sesuai dengan keadaan/kebutuhan, baik dalam proposal kegiatan maupun proposal penelitian.



Berikut adalah  
contoh proposal  
penelitian

PROPOSAL INOVASI PROGRAM  
ANTIKORUPSI

“MEMBUDAYAKAN INTEGRITAS MANAJEMEN WAKTU  
DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR  
GURU/PENDIDIK DI SMK NEGERI 1 BARABAI”



KEGIATAN WORKSHOP PEMBENTUKAN AGEN  
SAYA ANAK ANTI KORUPSI (SAAK) DAN  
SAYA GURU ANTI KORUPSI (SGAK)

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1  
BARABAI  
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
TAHUN 2020

PROPOSAL INOVASI PROGRAM ANTI KORUPSI

Judul Kegiatan : Membudayakan Integritas Manajemen Waktu Dalam Proses Kegiatan  
Belajar Mengajar Guru/Pendidik di SMK Negeri 1 Barabai

Barabai, 18 Desember 2020  
Penyusun Proposal,

**Bahriah, S. Pd.**  
NIP 19780612 200501 1 016

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Korupsi diartikan sebagai tindakan setiap orang yang dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi. Juga menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara, selain itu tidak melakukan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan juga menyebabkan terjadinya *the corruption of time* (korupsi waktu). Oleh karna itu diperlukan juga integritas dalam manajemen waktu khususnya bagi Guru/Pendidik di sekolah.

Pada Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 23 butir f bahwa Pegawai ASN wajib menunjukkan integritas dan keteladanan dalam sikap, perilaku, ucapan dan tindakan kepada setiap orang, baik di dalam maupun di luar kedinasan.

Dengan demikian keteladanan Guru/Pendidik menjadi tantangan utama agar bisa memberikan pendidikan antikorupsi di sekolah karena anak didik bisa melihat contoh nyata dari sosok seorang Guru/Pendidik.

#### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara meminimalisir terjadinya korupsi waktu yang dikarnakan kurangnya integritas manajemen waktu dalam proses kegiatan belajar mengajar Guru/Pendidik di SMK Negeri 1 Barabai?

#### **1.3 Tujuan Program/Kegiatan**

- Memberi contoh/teladan
- Memotivasi anak untuk menerapkan nilai-nilai integritas
- Mendisiplinkan untuk menerapkan nilai-nilai integritas
- Pemberantasan korupsi di sekolah melalui pendekatan pendidikan anti korupsi

#### **1.1 Manfaat Program/Kegiatan**

- Mengingatkan secara terus menerus nilai-nilai integritas
- Mentradisikan nilai-nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari
- Membiasakan untuk menerapkan nilai-nilai integritas
- Menanamkan prinsip anti korupsi dengan meminimalisir terjadinya *the corruption of time* (korupsi waktu)

## BAB II

### GAMBARAN UMUM RENCANA PROGRAM

#### 2.1 Nama Program/Kegiatan

Sistem Absensi Menggunakan *QR Code* Berbasis Android

#### 2.2 Judul Program/Kegiatan

Membudayakan Integritas Manajemen Waktu Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Guru/Pendidik di SMK Negeri 1 Barabai

#### 2.3 Sasaran Program/Kegiatan

Seluruh warga SMK Negeri 1 Barabai, baik untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

#### 2.5 Penjelasan Program/Kegiatan

Sistem absensi memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah, universitas, pabrik, perkantoran, rumah sakit dan tempat lainnya yang menggunakan absensi sebagai tanda kehadiran. Sejalan dengan berkembangnya teknologi, sistem absensi dalam dunia pendidikan umumnya masih dilakukan secara manual, tidak terkecuali pada absensi sekolah, dimana hal ini sangat tidak efisien karena informasi tentang teknologi pertama kali diajarkan di dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu sangat perlu untuk diterapkan sebuah teknologi yang dapat membantu proses absensi di sekolah. Sehingga dapat meningkatkan kualitas sistem pada layanan kehadiran Guru/Pendidik di Sekolah.

Absensi dapat dikatakan suatu pendataan kehadiran yang merupakan bagian dari aktivitas pelaporan yang ada dalam sebuah institusi. Absensi disusun dan diatur sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan ketika diperlukan oleh pihak yang berkepentingan. (Setiawan dan Kurniawan : 2015).



Gambaran rencana aplikasi absensi Guru/Pendidik dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar

Kode QR adalah suatu jenis kode matriks atau kode batang dua dimensi yang dikembangkan oleh Denso Wave, sebuah divisi Denso Corporation yang merupakan sebuah perusahaan Jepang dan dipublikasikan pada tahun 1994. Agar dapat membaca QR Code diperlukan sebuah pembaca atau pemindai berupa software yaitu QR Code Reader atau QR Code Scanner yang harus diinstal pada perangkat mobile. QR merupakan singkatan dari Quick Response atau respon cepat, yang sesuai dengan tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan mendapatkan respon yang cepat pula. Berbeda dengan kode batang, yang hanya menyimpan informasi secara horizontal, kode QR mampu menyimpan informasi secara horizontal dan vertikal. (Sugiantoro dan Hasan : 2015).

Untuk itu dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah kegiatan absensi dalam kegiatan belajar mengajar. Yaitu dengan sistem absensi yang dapat dilakukan menggunakan smartphone android dengan memanfaatkan sistem kamera untuk membaca QR Code. Cara kerjanya adalah admin akan menampilkan QR Code setiap pertemuan kegiatan belajar mengajar dan Guru/Pendidik melakukan scan pada QR Code yang telah ditampilkan admin sekolah. Diharapkan dengan dibuatnya aplikasi ini dapat meningkatkan integritas Guru/Pendidik khususnya dalam manajemen waktu proses kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Barabai.